

IMPLEMENTASI METODE DOMPET DISIPLIN PADA MANAJEMEN KEUANGAN USAHA JAMU KUNYIT ASAM DI KELOMPOK WANITA TANI PURI 25

Yulia Anggraini^{1*}, Nurul Nisa'a Amin, S.P., M.Sc.²

¹²*Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Terbuka*

**Penulis korespondensi: yulia.yuan95@gmail.com*

ABSTRAK

Masalah utama yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu pembukuan usaha jamu kunyit asam yang masih kurang rapi, karena masih digabungkan dengan usaha lain dan rekap penjualan. Hal ini dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, sikap, dan keterampilan dalam mengelola keuangan usaha kecil dengan menggunakan metode dompet disiplin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan metode kualitatif. Kuesioner pre-test dan post-test dibagikan kepada seluruh anggota Kelompok Wanita Tani Puri 25 sebelum dan setelah penyuluhan. Kuesioner tersebut dihitung menggunakan mean, median, dan modus. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan pemahaman, sikap, keterampilan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan. Anggota KWT menjadi lebih paham mengenai manajemen keuangan usaha yang baik, dari mulai pencatatan keuangan yang rapi dan sistematis hingga pembagian keuangan ke dalam pos-pos yang sudah ditentukan pada dompet disiplin. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan anggota KWT meningkat setelah penyuluhan. Saran untuk penyuluhan berikutnya membahas tentang cara rekap penjualan yang benar dan pembahasan biaya operasional yang lebih detail.

Kata kunci: dompet disiplin, kwt, manajemen keuangan, umkm

PENDAHULUAN

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan suatu perkumpulan yang anggotanya adalah para wanita yang diberdayakan untuk memajukan sektor pertanian di desa. KWT dibentuk bertujuan untuk meningkatkan perekonomian desa dengan cara memanfaatkan halaman atau lahan kosong untuk ditanami beraneka ragam jenis tanaman dan memelihara hewan ternak. Selain itu, KWT juga berperan untuk menjaga ketahanan pangan demi kesejahteraan keluarga.

Harry (2021) menulis buku tentang Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani, dalam buku tersebut diterangkan bahwa dengan pemberdayaan perempuan melalui kelompok tani, dalam konteks ini para perempuan memiliki kesempatan mengelola usaha skala rumah tangga sampai dengan industri. Keterlibatan perempuan ini bertujuan agar dapat meningkatkan kebutuhan rumah tangga.

Amar (2025) meneliti tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Bontomanai Kabupaten Bulukumba. Artikel ini menggunakan metode kualitatif. Temuan penelitiannya menunjukkan bahwa peran ibu rumah tangga yang berpartisipasi mencari penghasilan tambahan sangat berdampak pada kemajuan ekonomi. Hal tersebut dapat memberikan efek positif bagi ibu rumah tangga Desa Bontomanai Kabupaten Bulukumba yaitu dapat meningkatkan penghasilan keluarga dan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari. Dari penelitian tersebut, ibu rumah tangga yang ikut terlibat dalam mencari penghasilan tambahan ternyata sangat membantu perekonomian keluarga. Artinya peran wanita telah berhasil berkontribusi cukup besar terhadap kesejahteraan keluarga (Amar, 2025).

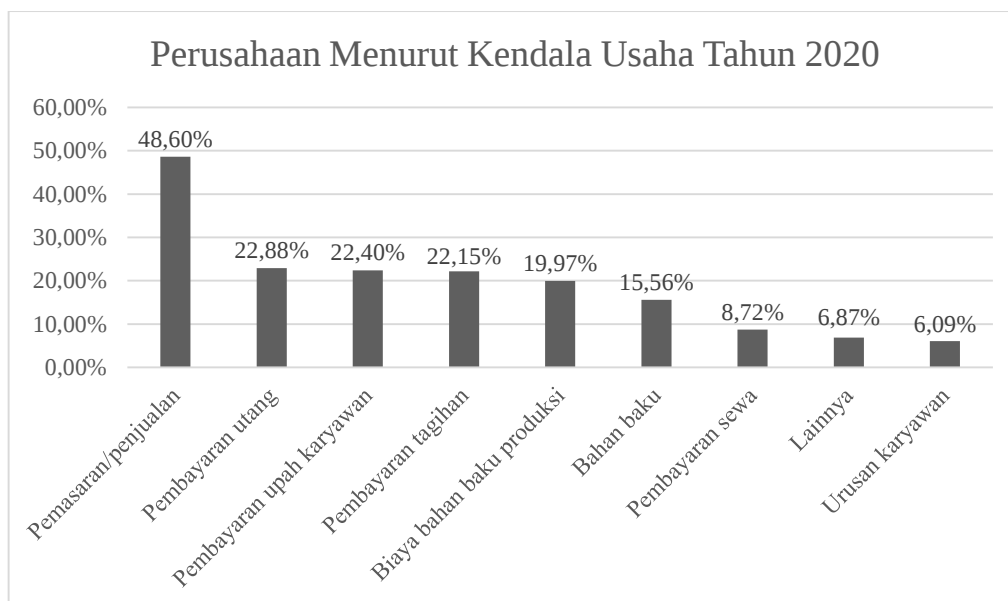
Cahyani, et al (2025) meneliti tentang peningkatan ekonomi keluarga melalui pelatihan bisnis jamu tradisional dengan pendekatan PAR dan *Capacity Building* di Mojogebang. Artikel ini menggunakan metode pelatihan mencakup praktik pembuatan jamu, manajemen usaha, serta strategi pemasaran digital untuk memperluas akses pasar. Temuan penelitiannya menunjukkan kemajuan yang berarti dalam keterampilan peserta, pertumbuhan jaringan pemasaran, dan keberlanjutan usaha berbasis jamu. Cahyani, et al (2025) menerangkan “pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas dapat menciptakan keberlanjutan usaha, memperkuat kemandirian perempuan, serta meningkatkan daya saing produk lokal dalam pasar yang lebih luas.”

Novianti (2021) menulis buku tentang Aneka Ramuan Jamu Tradisional untuk Kebugaran & Kesehatan Disertai Berbagai Pengemasan Jamu untuk Peluang Bisnis, dalam buku tersebut dijelaskan budaya minum jamu telah mendarah daging di masyarakat. Bahkan menteri kesehatan Prof. Dr. Nila F. Moeloek Spm. (K). telah menumbuhkan budaya minum herbal berkhasiat di kawasan kantor Kementerian Kesehatan. Budaya ini dijalankan dengan cara menyajikan minuman jamu mulai dari kunyit asam, beras kencur, dan wedang jahe sebagai substitusi teh atau kopi. Hal inilah yang menjadi sebab jamu tradisional menjadi peluang usaha potensial.

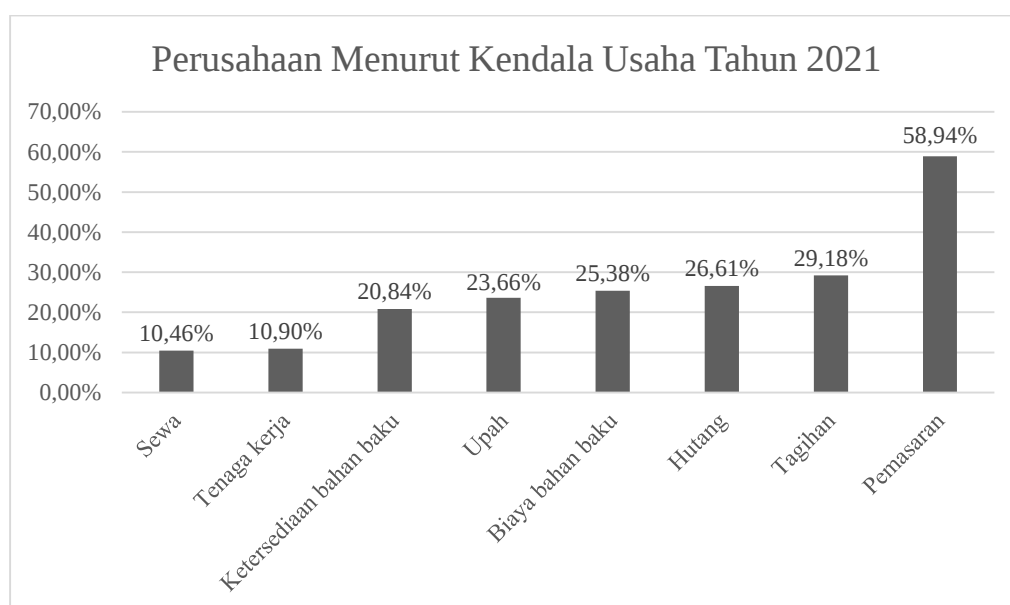
KWT Puri 25 yang berlokasi di Kecamatan Pamulang Barat, Tangerang Selatan telah berhasil mengolah hasil panennya (kunyit) menjadi produk minuman herbal jamu kunyit asam yang memiliki nilai tambah. Tidak hanya bermanfaat untuk kesehatan tubuh, dengan adanya usaha jamu kunyit asam ini juga dapat meningkatkan pendapatan para anggota KWT. Untuk kedepannya, usaha ini memiliki potensi yang sangat bagus karena produknya bermanfaat dan target marketnya luas.

Nurlinda (2024) menulis buku tentang Dinamika UMKM (Permasalahan, Potensi dan Strategi), dalam buku tersebut dijelaskan bahwa di Swedia, dampak Covid-19 membawa pengaruh pada industri perhotelan, ritel, dan jasa, tetapi 30% UMKM akan tetap optimis pada saat sulit. Walaupun krisis mendatangkan kekacauan sumber daya bagi UMKM, tetapi mereka akan menciptakan pendekatan inovatif untuk menyebarkan sumber daya (Thorgren dan Williams, 2020). Mayoritas UKM yang mengalami guncangan eksternal menunjukkan pertimbangan terhadap keputusan UKM. Fokus pada memangkas arus kas negatif daripada menaikkan rasio hutang terhadap ekuitas. UKM lebih memilih gulung tikar daripada mendorong pada masalah keuangan di masa yang akan datang. UKM juga memilih strategi kelangsungan hidup dengan fokus pada biaya, bukan pada peningkatan pendapatan atau meningkatkan pembaharuan yang mengakibatkan UKM mengabaikan alternatif investasi dan cenderung mempertahankan sumber daya yang ada (Thorgren dan Williams, 2020).

Kondisi ekonomi suatu negara maupun global tidak selalu berjalan dengan mulus. Ada saat di mana suatu negara mengalami krisis ekonomi yang akan berdampak pada usaha yang sudah besar maupun yang masih kecil. Dari contoh nyata pada saat terjadi kasus pandemi Covid 19, perekonomian di Indonesia menjadi tidak stabil dan cenderung menurun.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Dari contoh kasus pada saat terjadi pandemi Covid-19 perekonomian di Indonesia tidak stabil cenderung menurun. Berdasarkan data hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) di atas, pada masa Covid-19 kendala yang dihadapi oleh perusahaan pada tahun 2020 kendala terbesarnya adalah pemasaran/penjualan sebesar 48.60%. Sedangkan pada tahun 2021 kendala terbesar usahanya masih sama yaitu pemasaran sebesar 58.94%. Hal ini terjadi karena beberapa faktor seperti pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) selama

Covid-19 yang menyebabkan sulitnya pemasaran dilakukan secara langsung, terjadinya pengurangan karyawan dan sulitnya mencari pekerjaan yang menyebabkan daya beli masyarakat menurun, dan lain-lain. Dari kasus tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan pada suatu usaha sangatlah penting, karena untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Perusahaan akan lebih siap dan dapat bertahan dalam menghadapi segala kondisi ekonomi yang terjadi jika memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik.

Fuad, et al (2024) menulis buku tentang Pengelolaan Keuangan UMKM, dalam buku tersebut pengelolaan keuangan yang efektif merupakan hal yang sangat krusial bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan pilar perekonomian di banyak negara, termasuk Indonesia, dan pengelolaan keuangan yang baik dapat mendukung UMKM dalam menghadapi persoalan yang rumit dan memperkuat kemampuan bersaingnya. Pengelolaan keuangan yang baik mendorong UMKM untuk mengatur aliran kas dengan lebih efisien. Dalam pengelolaan keuangan UMKM, perencanaan anggaran yang cermat dan pemantauan terhadap pendapatan dan pengeluaran sangat perlu (Anoos et al., 2020). Dengan memiliki persepsi yang jelas tentang sumber-sumber pendapatan dan biaya-biaya yang berhubungan dengan operasional UMKM, pemilik bisnis dapat menentukan keputusan yang cerdas dalam mengelola anggaran yang ada.

Mulya, et al (2023) meneliti tentang pengenalan manajemen keuangan sederhana pada umkm di Desa Malimongeng Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone. Artikel ini menggunakan metode melakukan pengamatan (observasi) kepada salah satu pengusaha yang terdapat di Desa Malimongeng, lalu menyelenggarakan seminar kewirausahaan khususnya terkait manajemen keuangan dengan menerapkan metode pembagian bahan pembelajaran kepada para pengusaha. Temuan penelitiannya para pelaku usaha dapat mengerti bagaimana bentuk laporan keuangan yang baik demi membantu kelancaran keuangan dalam usahanya, mereka dapat mengelola keuangan usahanya dengan cara memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha serta melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan usahanya.

Setiadi, Ramadhan, Rahayu (2025) meneliti tentang peran pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah dalam meningkatkan usaha bandeng presto di Kabupaten Sidoarjo. Artikel ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada lima UMKM Bandeng Presto yang dipilih secara *purposive*. Temuan penelitiannya menunjukkan bahwa pada umumnya pengusaha menyadari pentingnya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha serta manajemen keuangan, namun masih ada hambatan dalam pelaksanaannya.

Nurhalima, Sholeha, Wulandari (2024) meneliti tentang peningkatan literasi keuangan bagi ibu PKK di Desa Tegalreja. Artikel ini menggunakan metode pelatihan dan penyuluhan pada ibu-ibu PKK di Desa Tegalreja dengan materi literasi keuangan, pembukuan sederhana, dan pengelolaan keuangan. Evaluasi keseluruhan program pengabdian dan analisis hasil tes serta praktik pengelolaan keuangan dengan metode membagikan kuesioner untuk mengukur penerapan praktik dalam situasi konkret. Memberikan respon kepada peserta untuk membantu mereka memahami kelebihan dan area yang perlu ditingkatkan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta. Temuan penelitiannya adalah dengan meningkatnya literasi keuangan di kelompok Ibu-ibu PKK, mereka dapat terlibat pada peningkatan produktivitas dan stabilitas ekonomi keluarga mereka. Dampak ini akan menjalar pada pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan jumlah wirausaha yang sukses dan stabilitas keuangan masyarakat.

Choerudin, et al (2023) menulis buku tentang Literasi Keuangan, dalam buku tersebut dijelaskan bahwa literasi keuangan membantu UMKM mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk mengembangkan strategi keuangan untuk mengambil keputusan dan pemilihan layanan keuangan. Oleh karena itu literasi keuangan membantu UMKM untuk mengembangkan dan meningkatkan profitabilitas, produktivitas dan keunggulan bersaing.

Berhubungan dengan pembukuan usaha KWT Puri 25 yang masih kurang rapi, karena masih digabungkan dengan usaha lain, hal ini dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha. Usaha jamu yang dijalankan KWT Puri 25 memiliki potensi yang sangat bagus. Sangat disayangkan apabila usahanya berhenti di tengah jalan karena masalah pengelolaan keuangan yang kurang baik dan disiplin. Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian tentang manajemen keuangan usaha kecil dengan menggunakan metode dompet disiplin untuk membantu ibu-ibu KWT dalam mengelola keuangan usahanya dengan baik supaya usahanya dapat terus berlanjut dalam keadaan apa pun.

Rumusan masalah :

1. Bagaimana tingkat literasi keuangan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Puri 25 dalam mengelola usaha jamu tradisional?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh anggota KWT Puri 25 dalam menerapkan manajemen keuangan yang efektif?
3. Bagaimana strategi peningkatan manajemen keuangan anggota KWT Puri 25 untuk mendukung keberlanjutan usaha jamu tradisional mereka?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – Mei 2025. Lokasi penelitian di KWT Puri 25 Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode yang dilakukan dengan memberikan kuesioner sebelum (*pre-test*) dan setelah penyuluhan (*post-test*) kepada 12 orang responden. Penyuluhan dilakukan dengan metode dan teknik demonstrasi cara menggunakan media template pembukuan *weekly budgeting*, amplop sebagai dompet disiplin, dan uang mainan untuk simulasi.

Kuesioner *pre-test* terdiri dari beberapa pertanyaan tertutup. Sedangkan kuesioner *post-test* terdiri dari beberapa pertanyaan tertutup dan satu pertanyaan terbuka di bagian akhir. Kuesioner tersebut mencakup tiga aspek yang akan diukur yaitu aspek afektif (sikap), kognitif (pemahaman), dan psikomotor (keterampilan).

Aspek afektif untuk mengukur sikap, motivasi, dan minat peserta terhadap pentingnya manajemen keuangan dan penerapan metode dompet disiplin. Aspek kognitif untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap materi penyuluhan yaitu manajemen keuangan menggunakan metode dompet disiplin. Aspek psikomotor untuk mengukur keterampilan peserta dalam menerapkan metode tersebut, baik untuk mengelola keuangan usaha maupun pribadi.

Pada bagian akhir kuesioner *post-test* terdapat satu pertanyaan terbuka yang memungkinkan peserta untuk memberikan masukan mengenai dampak positif dari penerapan metode dompet disiplin. Pertanyaan terbuka juga dapat memberikan ruang kepada peserta untuk menyampaikan wawasan mendalam tentang bagaimana metode ini membantu peserta dalam aspek manajemen keuangan. Dari pertanyaan terbuka ini juga bisa digunakan untuk evaluasi penyuluh. Penyuluh dapat mengetahui bagian mana yang masih perlu perhatian dan perbaikan lebih lanjut.

Hasil dari kuesioner tersebut akan dihitung menggunakan mean, median, dan modus dengan rumus sebagai berikut :

a. Mean

$$\mu = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

μ = rata-rata di populasi

Σx = penjumlahan seluruh data yang ada

N = jumlah seluruh data di populasi

b. Median

$$Md = \frac{n + 1}{2}$$

Keterangan :

n = banyaknya data yang diobservasi

c. Modus

Menghitung modus untuk data kualitatif dilakukan dengan cara melihat pilihan jawaban kuesioner yang paling sering muncul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuesioner pada bagian data responden, rata-rata anggota KWT berusia paruh baya yaitu 40 tahun ke atas. Pendidikan terakhir rata-rata SMA sebesar 92% dan 8% berpendidikan D3. Ibu-ibu yang bergabung kelompok wanita tani sebagian besar adalah ibu rumah tangga dan ada 1 anggota yang berprofesi sebagai guru. Data-data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

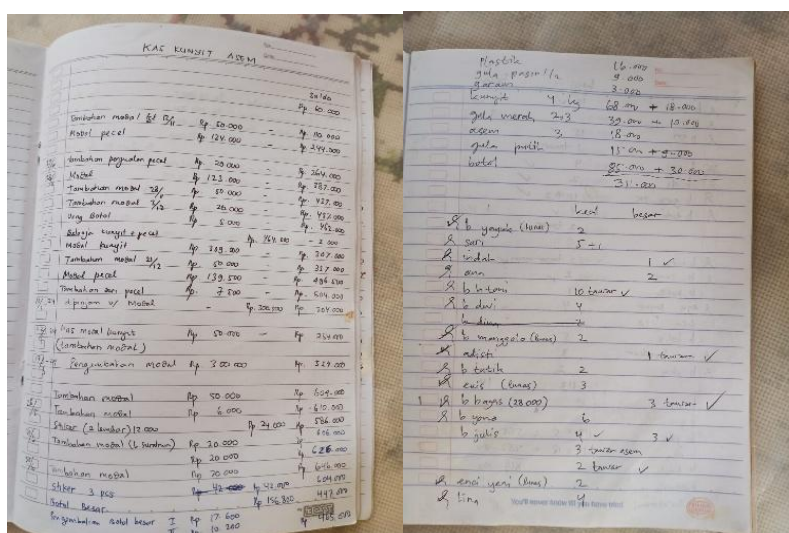
Tabel 1.
Karakteristik responden

	Variabel	F	%
Usia	40-44 tahun	5	42%
	45-59 tahun	7	58%
	>60 tahun	0	0%
Pendidikan	SMA	11	92%
	D3	1	8%
	S1	0	0%
Pekerjaan	Ibu rumah tangga	11	92%
	Guru	1	8%

Faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman, sikap, dan keterampilan seseorang adalah usia, pendidikan, dan pekerjaan. Usia dapat mempengaruhi penurunan fungsi kognitif

seseorang. Penurunan fungsi kognitif terjadi seiring bertambahnya usia. Orang yang usianya menuju lansia biasanya mudah lupa dan agak kesulitan memproses informasi baru. Tingkat pendidikan berpengaruh pada pola pikir seseorang dalam mengambil keputusan. Pekerjaan berkaitan dengan pengalaman seseorang yang pernah dialami sebelumnya, sehingga dapat berpengaruh pada keterampilan yang dimiliki. Faktor-faktor tersebut berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.

Hasil observasi pada pembukuan keuangan usaha jamu kunyit asam masih digabungkan dengan usaha pecel dan rekap penjualan. Hal ini dapat membingungkan orang lain yang membacanya. Ketika ingin melakukan pengajuan pinjaman dana kepada bank atau meminta bantuan dana kepada investor untuk ekspansi usaha, pembukuan seperti ini akan membuat bank kesulitan melakukan rekonsiliasi dan pelaku usaha juga akan sulit mendapat kepercayaan dari pihak bank maupun investor.



Gambar 1. Pembukuan Kas Kunyit Asam KWT Puri 25

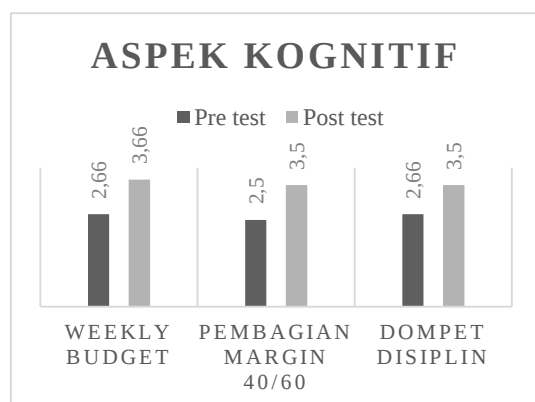
Ini berhubungan dengan teori Fuad, et al (2024) yang menulis buku tentang Pengelolaan Keuangan UMKM, dalam buku tersebut pengelolaan keuangan yang efektif merupakan hal yang sangat krusial bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan pilar perekonomian di banyak negara, termasuk Indonesia, dan pengelolaan keuangan yang baik dapat mendukung UMKM dalam menghadapi persoalan yang rumit dan memperkokoh kemampuan bersaingnya. Pengelolaan keuangan yang baik mendorong UMKM untuk mengatur aliran kas dengan lebih efisien.

Mulya, et al (2023) juga meneliti tentang pengenalan manajemen keuangan sederhana pada umkm di Desa Malimongeng Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone bahwa laporan keuangan yang baik dapat membantu kelancaran keuangan usaha. Keuangan usaha dan pribadi harus dipisah, kemudian setiap ada transaksi harus dicatat supaya lebih mudah melacak pemasukan dan pengeluaran.

Untuk rekap penjualan yang ada pada gambar di atas, seharusnya ada pembukuannya sendiri. Rekap penjualan yang jelas, dapat memudahkan pelaku usaha untuk meringkas dan menganalisis data penjualan. Selain itu, rekap penjualan juga digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk menyusun strategi terkait penjualan.

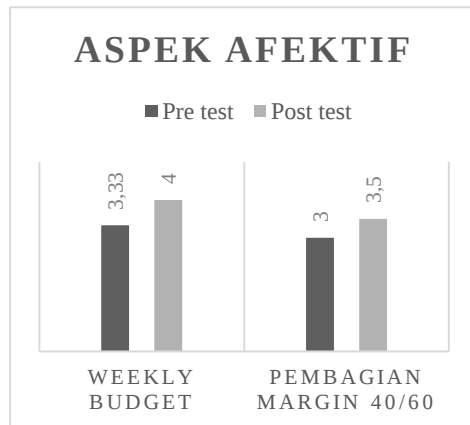
1. Aspek Kognitif

Berdasarkan data hasil kuesioner pada aspek kognitif, terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang signifikan mengenai pencatatan keuangan dengan sistem *weekly budgeting* yang sebelumnya 2,66 menjadi 3,66. Cara membagi keuntungan usaha dengan persentase 60% untuk usaha dan 40% untuk anggota sebelum penyuluhan sebesar 2,5. Setelah penyuluhan menjadi 3,5. Pemahaman materi tentang metode dompet disiplin sebelum penyuluhan sebesar 2,66 dan setelah penyuluhan sebesar 3,5.



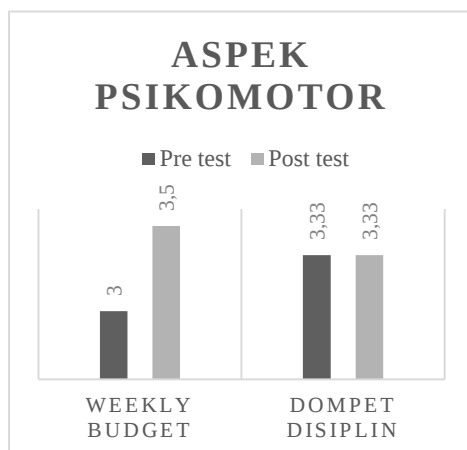
2. Aspek Afektif

Berdasarkan hasil kuesioner pada aspek afektif, terjadi perubahan sikap dari 3,33 menjadi 4 yang menunjukkan bahwa responden merasa pencatatan keuangan *weekly budget* dalam membantu kelangsungan usaha sangat penting. Pada pertanyaan pembagian keuntungan 40/60 akan meningkatkan keberlanjutan usaha, sebelumnya sebesar 3. Setelah diberikan penyuluhan, terjadi perubahan sikap sebesar 3,5. Ini menandakan bahwa pembagian keuntungan dengan metode tersebut dirasa sudah cukup baik untuk meningkatkan keberlanjutan usaha.



3. Aspek Psikomotor

Berdasarkan hasil kuesioner pada aspek psikomotor, keterampilan ibu-ibu KWT mencatat keuangan usaha dengan metode tertentu (*weekly budget*) mengalami peningkatan sebesar 3,5. Pada pertanyaan tentang dompet disiplin, hasilnya seimbang yaitu sebesar 3,33. Artinya ibu-ibu KWT sudah cukup paham tentang pembagian keuangan ke dalam pos-pos. Bedanya mereka hanya menuliskannya di buku catatan dan uangnya masih digabung dalam satu dompet. Sedangkan metode dompet disiplin langsung memisahkan uang sesuai dengan pos-pos yang sudah tertulis pada *slot* yang ada di dompet disiplin.



4. Pertanyaan Terbuka

Dari hasil pertanyaan terbuka pada akhir kuesioner *post-test*, menunjukkan bahwa rata-rata responden sudah paham dan mengerti dengan materi yang telah disuluhkan. Namun, ada 1 responden yang memberikan saran atau ide untuk penyuluhan berikutnya mengenai pembahasan biaya operasional yang lebih detail.

Tabel 2.
Hasil kuesioner *post-test*

Saran atau ide untuk penyuluhan berikutnya	
Jawaban	Frekuensi
Sangat paham setelah penyuluhan	7
Pembahasan detail biaya operasional	1
Cukup paham setelah penyuluhan	2
Materi penyuluhan sangat bermanfaat	2
JUMLAH	12

Hasil dari kuesioner tersebut sejalan dengan hasil penelitian, teori dituliskan oleh Nurhalima, Sholeha, Wulandari (2024) yang meneliti tentang peningkatan literasi keuangan bagi ibu PKK di Desa Tegalreja bahwa dengan meningkatnya literasi keuangan di kelompok ibu-ibu PKK, mereka dapat terlibat pada peningkatan produktivitas dan stabilitas ekonomi keluarga mereka. Dampak ini akan menjalar pada pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan jumlah wirausaha yang sukses dan stabilitas keuangan masyarakat.

Choerudin, et al (2023) juga menulis buku tentang Literasi Keuangan, dalam buku tersebut dijelaskan bahwa literasi keuangan membantu UMKM mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk mengembangkan strategi keuangan untuk mengambil keputusan dan pemilihan layanan keuangan. Oleh karena itu literasi keuangan membantu UMKM untuk mengembangkan dan meningkatkan profitabilitas, produktivitas dan keunggulan bersaing. Teori ini juga berkaitan dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya perubahan pemahaman, sikap, dan keterampilan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan. Ibu-ibu KWT menjadi lebih paham mengenai manajemen keuangan usaha yang baik. Ini berarti literasi keuangan anggota KWT meningkat setelah penyuluhan.

Kendala yang dihadapi sebelumnya adalah pencatatan keuangan yang kurang rapi. Pencatatan keuangannya masih digabung dengan usaha lain dan rekap penjualan. Setelah penyuluhan, anggota KWT sudah lebih paham tentang pencatatan keuangan yang baik dengan menggunakan template *weekly budget* dan memisahkan langsung keuangan ke dalam pos-pos yang semestinya dengan menggunakan metode dompet disiplin. Dengan mengimplementasikan strategi ini dapat mendukung keberlanjutan usaha jamu tradisional mereka.

KESIMPULAN

Sebelum dilakukan penyuluhan, pencatatan keuangan usahanya masih sangat sederhana dan belum rapi. Cara pembagian keuangannya belum terstruktur karena masih digabungkan dalam satu dompet. Ini dapat berdampak pada keberlanjutan usahanya. Setelah penyuluhan, mereka menjadi lebih paham cara mengelola keuangan usaha yang baik. Penyuluhan tentang metode dompet disiplin telah berhasil meningkatkan literasi keuangan anggota KWT dalam mengelola keuangan usaha, dari mulai pencatatan keuangan yang rapi dan sistematis hingga pembagian keuangan ke dalam pos-pos yang sudah ditentukan pada dompet disiplin. Metode ini sederhana dan dapat diimplementasikan UMKM untuk mengelola keuangan usahanya, serta siap menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

SARAN

Untuk materi penyuluhan berikutnya, disarankan membahas tentang cara rekap penjualan yang benar dan pembahasan biaya operasional yang lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, A.R. (2025). Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa Bontomanai Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Riset Akuntansi*, (3)1, 55-63. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JURA/article/download/2879/3266/13072>
- Badan Pusat Statistik tentang Tahun 2020 tentang Analisis Hasil Survei Dampak Covid 19 Terhadap Pelaku Usaha #2. <https://www.bps.go.id/id/publication/2020/12/21/7ec02d39d6732972dcebe54f/analisis-hasil-survei-dampak-covid-19-terhadap-pelaku-usaha-jilid-2.html>
- Cahyani, D., Ridha, M., Huda, K. & Mubarok, A. (2025). Peningkatan Ekonomi Keluarga melalui Pelatihan Bisnis Jamu Tradisional dengan Pendekatan PAR dan Capacity Building di Mojogebang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (5)2. 1-12. <https://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPMWidina/article/view/1254/1146>
- Choerudin, A., et al. (2023). *Literasi Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi. <file:///C:/Users/yulia/Downloads/LITERASIKEUANGAN-1003.pdf>

- Fuad, M., Fitriana, F., Rosari, R., & Suwandi, S. (2024). *Pengelolaan Keuangan UMKM: Optimalisasi Sumber Daya Finansial untuk Pertumbuhan UMKM*. Eureka Media Aksara. <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/586476-buku-referensi-pengelolaan-keuangan-umkm-90a0b148.pdf>
- Harry, G. (2021). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani*. Elementa Agro Lestari. https://books.google.co.id/books?id=5RJ_EAAQBAJ&lpg=PA8&ots=G--yaMZml3&dq=buku%20pemberdayaan%20perempuan&lr&pg=PA11#v=onepage&q=buku%20pemberdayaan%20perempuan&f=false
- Mulya, A. D. S., Mudjrimin, J., Sani, C., Wahidayanti, & Rahman, A. (2023). Pengenalan Manajemen Keuangan Sederhana Pada UMKM Di Desa Malimongeng Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Hukum (JPMEH)*, (2)2, 73-79. <https://journal.uiad.ac.id/index.php/JPMEH/article/download/1890/953>
- Novianti, C. (2021). *Aneka Ramuan Jamu Tradisional Untuk Kebugaran & Kesehatan: Disertai Berbagai Pengemasan Jamu Untuk Peluang Bisnis*. Penerbit Andi. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=ND1QEAAQBAJ&oi=fnd&pg=P1&dq=buku+bisnis+jamu+tradisional&ots=ZlMOGFhb7c&sig=uHfDMTBSWtCmIFhUvcWrq3DeLBQ&redir_esc=y#v=onepage&q=buku%20bisnis%20jamu%20tradisional&f=false
- Nurhalima, S., Sholeha, A., & Wulandari, H. K. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Ibu PKK Di Desa Tegalreja. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Multidisiplin*, (2)4, 36-40. <https://jurnal.eraliterasi.com/index.php/eraabdimas/article/download/277/218/1738>
- Nurlinda. (2024). *Dinamika UMKM: Permasalahan, Potensi dan Strategi*. Penerbit Andi. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=UZEYEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=P1&dq=buku+strategi+keuangan+umkm+pdf&ots=xmCTsyQrrZ&sig=JhvNZVgLeVfyCIAEKNwaSqqYbgU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Badan Pusat Statistik Tahun 2021 tentang Hasil Survei Kegiatan Usaha Pada Masa Pandemi Covid 19. <https://www.bps.go.id/id/publication/2021/12/20/6f33d7296975e65db707fade/hasil-survei-kegiatan-usaha-pada-masa-pandemi-covid-19.html>

Setiadi, P. B., Andri R., & Sri R. (2025). Peran Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Usaha Bandeng Presto Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(3), 1643-1649.
<https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/7566/1805>